STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MELAKUKAN PENGAWASAN KALA IV PERSALINAN

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN										
		Lab Tgl			Ujian Tgl			Klinik Tgl				
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2		
I	PERSIAPAN											
I	1. Untuk Ibu a. Dressing card dengan alas doek steril tertutup atau bak instrument berisi: 1 partus set steril / DTT yang terdiri dari: - 2 doek steril/handuk DTT - 2 pasang sarung tangan - ½ kocker - 1 pengikat tali pusat - 1 gunting episiotomy - 1 gunting tali pusat - 2 kasa steril - Catheter folley / nelaton b. Kapas basah c. Betadin dan tempatnya d. 2 piala ginjal / bengkok e. 1 tempat plasenta / kendil f. 1 perlak dengan ukuran 1 m² g. Gelas ukur h. 2 tempat sampah i. Larutan dekontaminasi klorin 0,5% dalam timba tertutup j. 1 spuit 3cc k. Obat-obatan: - Uterotonika - Infuse set + cairan RL - O² 1. Lembar observasi partograf m. Lenen - 2 wash lap - Kain panjang - Celana dalam - Baju ibu - softek 2. Untuk bayi a. Penghisap lendir steril / DTT b. Salep mata c. Selimut kering d. Tempat tidur bayi e. Lampu penghangat f. Baju bayi g. O² PERSIAPAN PASIEN											
	 Menjelaskan prosedur ayang akan dilakukan Lingkungan: ruang khusus yang tertutup 											

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN										
		Lab Tgl			Ujian Tgl			Klinik Tgl				
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2		
III	 LANGKAH KERJA Menilai Perdarahan 1. Periksa kedua sisi plasenta baik bagian maternal maupun fetal dan pastikan selaput ketuban lengkap dan utuh. Masukkan plasenta kantong plastik atau tempat khusus 2. Evaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila laserasi menyebabkan perdarahan Bila ada robekan yang menimbulkan perdarahan aktif, segera lakukan penjahitan 											
	 Melakukan Prosedur Pasca Persalinan Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam Lihat keadaan bayi, jika bayi tetap menyusu biarkan bayi di atas perut ibu selama 1 jam Lakukan penimbangan, beri tetes mata dan vitamin K1 1 mg intramuskuler pada paha kiri bayi 1 jam setelah langkah 44 suntikkan imunisasi HB Evaluasi Lanjutkan pemantauan kontraksi dan mencegah perdarahan pervaginam: 2-3 kali dalam 15 menit pertama pascapersalinan Setiap 15 menit pada 1 jam pertama pascapersalinan Setiap 20-30 menit pada jam kedua pascapersalinan Jika uterus tidak berkontraksi dengan baik, melakukan asuhan yang sesuai untuk penatalaksanaan atonia uteri Ajarkan ibu / keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah Memeriksa nadi ibu setiap 15 menit selama 1 jam pertama pascapersalinan dan setiap 30 menit selama jam ke-2 pascapersalinan Memeriksa temperatur tubuh ibu sekali setiap jam selama 2 jam pertama pascapersalinan. Melakukan tindakan yang sesuai untuk temuan yang tidak normal Kebersihan dan Keamanan Tempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi (10 menit) cuci dan bilas peralatan setelah didekontaminasi Buang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat sampah yang sesuai 											
	 14. Bersihkan ibu dengan menggunakan air DTT. Bersihkan sisa cairan ketuban, lendir dan darah. Bantu ibu memakai pakaian yang bersih dan kering 15. Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu memberikan ASI. Anjurkan keluarga untuk memberi ibu minuman 											

NO	KOMPONEN KERJA	PENCAPAIAN										
		Lab Tgl			Ujian Tgl			Klinik Tgl				
	NILAI	0	1	2	0	1	2	0	1	2		
	dan makanan yang diinginkannya 16. Dekontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5% 17. Celupkan sarung tangan kotor ke dalam larutan klorin 0,5%, dibalikkan bagian dalam ke luar dan rendam dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit 18. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir Dokumentasi 19. Lengkapi partograf (halaman depan dan belakang) periksa tanda vital dan asuhan kala IV											
IV	SIKAP 1. Ramah 2. Sabar											
V	PENYELESAIAN 1. Merapikan alat 2. Pencatatan dan pelaporan											